

## ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI MENGUNAKAN METODE *FULL COSTING* PADA PABRIK ROTI ZB CIKAMPEK

Devi Nur Irmawati, Sari Marliani, July Yuliatwati

Universitas Buana Perjuangan Karawang

[mn19.deviirmawati@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:mn19.deviirmawati@mhs.ubpkarawang.ac.id), [Sari.marliani@ubpkarawang.ac.id](mailto:Sari.marliani@ubpkarawang.ac.id),

[july.yuliatwati@ubpkarawang.ac.id](mailto:july.yuliatwati@ubpkarawang.ac.id)

### ABSTRACT

*The ZB Bread Company operates in the food sector, the product produced is "flat bread" with a green bean flavor variant. Roti ZB has calculated the cost of production, but the calculations are still simple. Companies need an accurate determination of the cost of production to determine selling prices. Therefore, this research aims to analyze the calculation of the cost of production of Roti ZB Cikampek using the full costing method and. The research method used in this research is quantitative descriptive analysis and data collection by means of observation, interviews and documentation. Based on the research results, the cost of production using the full costing method incurred for one year is IDR. 7,721,220,000 with a basic price per unit of Rp. 634. Meanwhile, the company's basic price per unit method is Rp. 630. There is a difference of Rp. 4 between the full costing method and the company method*

**Keyword:** Cost of Production, Full costing.

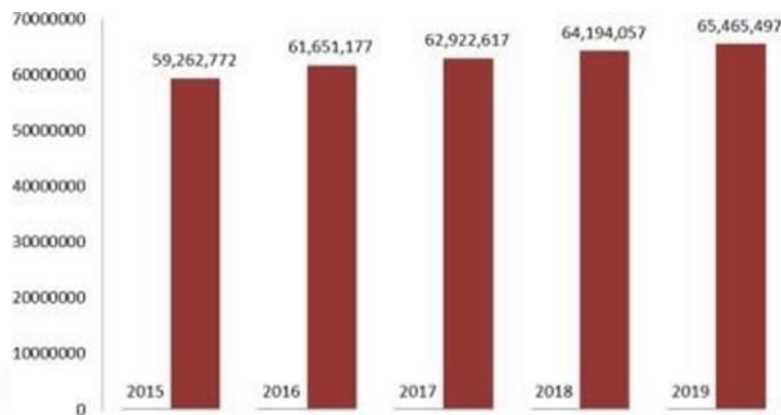
### ABSTRAK

Perusahaan Roti ZB bergerak dalam bidang makanan, produk yang dihasilkan berupa "roti gepeng" dengan varian rasa kacang hijau. Roti ZB sudah melakukan perhitungan harga pokok produksi, namun perhitungan yang dilakukan masih sederhana. Penentuan harga pokok produksi yang akurat sangatlah dibutuhkan Perusahaan untuk menentukan harga jual. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perhitungan harga pokok produksi Roti ZB Cikampek menggunakan metode *full costing* dan. Metode penelitian yang digunakan penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dan pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, serta dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian, harga pokok produksi menggunakan metode full costing yang dikeluarkan selama satu tahun sebesar Rp. 7.721.220.000 dengan harga pokok per unit sebesar Rp. 634. Sedangkan metode perusahaan harga pokok per unit sebesar Rp. 630. Terdapat selisih Rp. 4 antara metode *full costing* dan metode perusahaan.

**Kata kunci:** Harga Pokok Produksi, *Full costing*.

### PENDAHULUAN

UMKM menjadi salah satu industri yang bersaing untuk mendongkrak perekonomian Indonesia, dalam pembangunan ekonomi Indonesia, khususnya menyediakan lapangan pekerjaan (Pomantow et al., 2021). UMKM diatur dalam UU 20 Tahun 2008 untuk mewujudkan struktur perekonomian nasional yang seimbang, berkembang, dan berkeadilan, menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan UMKM menjadi usaha yang tangguh, mandiri, dan meningkatkan peran UMKM dalam pembangunan daerah, penciptaan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi, dan pengentasan rakyat dari kemiskinan (Jogloabang, 2022).



Gambar 1 Perkembangan UMKM 2015-2019

Sumber: (Investasi/Bkpm, 2021)

Berdasarkan Gambar 1 perkembangan UMKM di Indonesia pada 2019 terdapat 65,5 juta UMKM. Jumlah tersebut meningkat 1,98% dibandingkan dengan 2018 sebanyak sebanyak 64,2 juta unit. Terdapat suatu masalah yang sering terjadi di UMKM yaitu Beberapa UMKM mungkin tidak memiliki pemahaman yang baik tentang bagaimana menghitung dengan akurat harga pokok produksi, sehingga sulit untuk membuat keputusan bisnis yang tepat. Harga pokok produksi adalah biaya yang terjadi untuk mengubah bahan baku menjadi bahan jadi (Siregar et al., 2019). Penentuan harga pokok produksi ini terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik (Marisyah, 2022). Memperhitungkan biaya-biaya produksi ada dua pendekatan *full costing* dan *variable costing*. *Full costing* metode penentuan kas produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam kas produksi, seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik, berperilaku variabel maupun tetap. *Variable costing* metode penentuan kas produksi yang memperhitungkan biaya produksi variabel ke dalam kas produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik variabel (Mulyadi, 2015).

Pabrik Roti ZB merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang makanan, produk yang dihasilkan berupa “roti gepeng” dengan varian rasa kacang hijau. Roti ZB memiliki beberapa cabang di kota-kota lain seperti Bekasi, Cirebon, Tangerang dan Bogor. UKM Roti ZB sudah melakukan perhitungan harga pokok produksi, namun perhitungan yang dilakukan masih sederhana. Pencatatan keuangannya masih manual tanpa bantuan komputer atau teknologi lainnya. Pemilik usaha belum memperhitungkan semua biaya yang ada. Pemilik usaha hanya melakukan perhitungan terhadap biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja. Pemilik usaha hanya memasukan biaya listrik dan tunjangan karyawan saja dalam biaya *overhead* nya. Penentuan harga pokok produksi yang akurat sangatlah dibutuhkan perusahaan untuk menentukan harga jual untuk bersaing. Jika perhitungan harga pokok produksi tidak tepat juga. Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis, usaha Roti ZB masih menggunakan cara-cara sederhana untuk melakukan perhitungan harga pokok produksi. Berdasarkan penelitian *research gap* tentang analisis perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing*, di mana perhitungan menggunakan metode perusahaan jauh lebih rendah dibandingkan dengan menggunakan metode *full costing* dapat dilihat pada Tabel 1

Tabel 1 *Research Gap*

Variabel Independen	Variabel Dependen	Hasil Penelitian	Peneliti
Harga Pokok Produksi	Full costing	Perhitungan harga pokok produksi sebesar Rp. 5.566,00, sedangkan jika menggunakan metode <i>full costing</i> sebesar Rp5.715,00.	(Kurniasari et al., 2018)
Harga Pokok Produksi	Full costing	Harga pokok produksi dengan menggunakan metode <i>full costing</i> sebesar Rp 19.293. Sedangkan untuk hasil perhitungan dengan menggunakan metode UKM Digital Printing Prabu sebesarRp. 13.976	(Fadli & Ramayanti, 2020)

Sumber : Penelitian (2023)

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dijadikan acuan penelitian, dapat menyampaikan betapa pentingnya metode *full costing* yang diterapkan pada UMKM untuk menentukan biaya produksi. Metode ini memungkinkan untuk mengatur dan memantau biaya proses produksi. Mulai dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik.

## METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2019) merupakan suatu metode penelitian yang menggambarkan dan menjelaskan variabel yang akan diteliti. Metode kuantitatif yang digunakan pada penelitian ini adalah melakukan perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing*. Karena penelitian ini disajikan dengan angka- angka. Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis sumber data yang digunakan, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan oleh penulis. Sedangkan data sekunder diperoleh dari sumber referensi sebelumnya melalui pembacaan buku dan tinjauan literatur. Penelitian ini dilakukan di UMKM Pabrik Roti ZB Cikampek yang terletak di Desa Purwasari, Kec. Purwasari, Kab. Karawang. Populasi penelitian ini adalah semua produk yang diproduksi oleh Pabrik Roti ZB Cikampek. Dalam penelitian ini, metode sampling yang digunakan adalah sampling purposive. Analisis data dalam penelitian ini di antaranya adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data untuk setiap variabel yang diteliti, serta melakukan perhitungan yang relevan untuk menjawab rumusan masalah yang telah diajukan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Usaha Roti ZB ini milik Bapak Arjo yang mulai berproduksi pada tahun 2011 sampai sekarang. Penelitian ini membahas mengenai analisis perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing*. Harga pokok produksi merupakan biaya yang dikeluarkan dalam satuan uang yang digunakan untuk mengubah bahan baku menjadi barang jadi yang siap untuk dijual. Terdiri dari tiga biaya yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik. Dalam menentukan metode perhitungan harga pokok produksi terdapat dua pendekatan yakni metode *full costing* dan variabel *costing*. Metode *full costing* merupakan metode penentuan biaya memperhitungkan keseluruhan biaya produksi baik bersifat tetap maupun variabel.

UMKM Roti ZB sudah melakukan perhitungan harga pokok produksi, namun perhitungan yang dilakukan masih sederhana. UMKM Roti ZB dalam menghitung harga pokok produksi membebankan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik. Biaya *overhead* yang dimasukkan hanya biaya listrik dan tunjangan karyawan saja. Berikut bahan baku yang digunakan oleh Pabrik Roti ZB.

Tabel 2 Hasil Wawancara HPP Roti ZB *Full costing*  
Biaya Bahan Baku dalam Satu bulan

Item	Harga	Volume	Biaya
Tepung terigu	Rp. 255.000	4.125 kg/165 karung	Rp. 42.075.000
Gula pasir	Rp. 13.500	3.750 kg/75 karung	Rp. 25.312.500
Minyak goreng	Rp. 16.500	12.240 kg/68 drum	Rp. 201.960.000
Kacang hijau	Rp. 22.500	<b>Jumlah</b> 13.375 kg/535 karung	Rp. 300.937.500
			Rp. 570.285.000

Sumber : Hasil Olah Penelitian (2023)

Berdasarkan Tabel 2 diatas biaya bahan baku yang dikeluarkan mencapai Rp. 570.285.000. Biaya bahan baku tepung terigu adalah Rp. 42.075.000 dengan harga Rp. 255.000 per karung dan penggunaan 4.125 kg/165 karung. Biaya gula pasir adalah Rp. 25.312.500 harga Rp. 13.500/kg dan penggunaan sebanyak 3.750 kg/75 karung. Biaya minyak goreng sebesar Biaya Rp. 201.960.000 harga Rp. 16.500/kg dan sebanyak 12.240 kg/68 drum. Bahan baku terakhir terakhir yaitu kacang hijau dengan harga Rp. 300.937.500 dengan harga Rp. 22.500/kg dan penggunaan sebanyak 13.375 kg/535 karung per bulan. Adapun biaya tenaga kerja yang dikeluarkan sebagai berikut.

Tabel 3 Biaya Tenaga Kerja Langsung Pabrik Roti ZB Cikampek

No	Keterangan	Jumlah	Gaji Perbulan	Total Gaji
1	Bagian Pengolahan	10 orang	Rp. 1.200.000	Rp. 12.000.000
2	Bagian Produksi	10 orang	Rp. 1.200.000	Rp. 12.000.000
3	Bagian Packing	20 orang	Rp. 1.200.000	Rp. 24.000.000
	<b>Jumlah Karyawan</b>	40 orang	<b>Total Perbulan</b>	Rp. 48.000.000

Sumber: Hasil Olah Penelitian (2023)

Berdasarkan Tabel 3 bahwa biaya tenaga kerja yang dikeluarkan oleh Pabrik Roti ZB yaitu Rp. 48.000.000 perbulan. Dengan pembagian gaji kepada satu orang karyawan sebesar Rp. 1.200.000 untuk semua bagian. Berikut adalah tabel biaya *overhead* pabrik variabel yang dikeluarkan. Biaya *overhead* pabrik yang di perhitungkan adalah sebagai berikut.

Tabel 4 Biaya *Overhead* Pabrik Roti ZB Cikampek

No	Bulan	Biaya Listrik	Biaya Makan	THR
1	Januari	Rp. 6.000.000	Rp. 12.000.000	-
2	Februari	Rp. 6.000.000	Rp. 12.000.000	-
3	Maret	Rp. 6.000.000	Rp. 12.000.000	-
4	April	Rp. 6.000.000	Rp. 12.000.000	-
5	Mei	Rp. 5.300.000	Rp. 8.000.000	Rp. 24.000.000
6	Juni	Rp. 6.000.000	Rp. 12.000.000	-
7	Juli	Rp. 6.000.000	Rp. 12.000.000	-
8	Agustus	Rp. 6.000.000	Rp. 12.000.000	-
9	September	Rp. 6.000.000	Rp. 12.000.000	-
10	Oktober	Rp. 6.000.000	Rp. 12.000.000	-
11	November	Rp. 6.000.000	Rp. 12.000.000	-
12	Desember	Rp. 6.000.000	Rp. 12.000.000	-
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 71.300.000</b>	<b>Rp. 140.000.000</b>	<b>Rp. 24.000.000</b>

**Total Keseluruhan**

**Rp. 235.300.000**

Sumber: Hasil Olah Penelitian (2023)

Berdasarkan Tabel 4 biaya listrik dan biaya makan mengalami perubahan sepanjang tahun. Bulan Mei mencatat penurunan karena libur hari raya. Adapun pada bulan Mei para karyawan mendapatkan Tunjangan Hari Raya yang diberikan oleh UMKM untuk 40 orang karyawan sebesar Rp. 24.000.000. Adapun rumus perhitungan HPP yang ditunjukkan persamaan 1.

$$\text{Harga Pokok Produksi} = \text{Biaya bahan baku} + \text{biaya tenaga kerja} + \text{biaya overhead pabrik} \quad (1)$$

Terdapat juga tabel perhitungan harga pokok produksi dalam perhari, perbulan dan pertahun UMKM Roti ZB Cikampek menurut hitungan perusahaan sebagai berikut.

Tabel 5 Perhitungan Harga Pokok Produksi UMKM Roti ZB Cikampek

No	Keterangan	Biaya Per Hari	Biaya Per Bulan	Biaya Per Tahun
1	Biaya bahan baku	Rp. 21.934.038	Rp. 570.285.000	Rp. 6.843.420.000
2	Biaya tenaga kerja langsung	Rp. 2.000.0000	Rp. 48.000.000	Rp. 576.000.000
3	Biaya overhead pabrik	Rp. 700.000	Rp. 18.000.000	Rp. 235.300.000
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 24.634.038</b>	<b>Rp. 636.285.000</b>	<b>Rp. 7.654.720.000</b>

Sumber : Hasil Olah Penelitian (2023)

Berdasarkan Tabel 7 terkait perhitungan HPP UMKM Roti ZB Cikampek, dapat dihitung harga pokok per unitnya yang ditunjukkan pada persamaan 2.

$$\text{Harga Pokok Per unit} = \frac{\text{Rp.7.654.720.000}}{\text{Rp.12.168.000}} = 630/\text{pcs} \quad (2)$$

Berdasarkan Tabel 5 Perhitungan harga pokok produksi menurut menjumlahkan seluruh biaya bahan baku, tenaga kerja dan overhead pabrik. Harga pokok produksi Roti ZB mencapai Rp. 7.654.720.000 dalam satu tahun, sementara harga pokok per unit Rp. 630.

Dalam menentukan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing*, biaya yang dimasukkan yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik. Biaya overhead pabrik yang dimasukkan ke dalam proses hitung ini meliputi biaya overhead yang bersifat variabel maupun tetap dalam proses pembuatan suatu produk. Pada UMKM Roti ZB ini pada proses perhitungannya belum memasukkan semua biaya tenaga kerja tidak langsung dan biaya overhead pabriknya. Dibawah ini perhitungan metode *full costing*. Adapun biaya bahan baku yang digunakan sebagai berikut.

Tabel 6 Biaya Bahan Baku Pabrik Roti ZB Cikampek

Item	Harga	Volume	Biaya
Tepung terigu	Rp. 255.000	4.125 kg/165 karung	Rp. 42.075.000
Gula pasir	Rp. 13.500	3.750 kg/75 karung	Rp. 25.312.500
Minyak goreng	Rp. 16.500	12.240 kg/68 drum	Rp. 201.960.000
Kacang hijau	Rp. 22.500	13.375 kg/535 karung	Rp. 300.937.500
	<b>Jumlah</b>		<b>Rp. 570.285.000</b>

Sumber : Hasil Olah Penelitian (2023)

Berdasarkan tabel 6 diatas bahan baku yang digunakan yaitu tepung terigu, gula pasir, minyak goreng dan kacang hijau. Biaya yang dikeluarkan mencapai Rp. 570.285.000 dalam satu bulan. Berikut biaya tenaga kerja langsung yang dikeluarkan pabrik Roti ZB. Tabel 7 Biaya Tenaga Kerja Langsung Roti ZB Cikampek

No	Keterangan	Jumlah	Gaji Perbulan	Total Gaji
1	Bagian Pengolahan	10 orang	Rp. 1.200.000	Rp. 12.000.000
2	Bagian Produksi	10 orang	Rp. 1.200.000	Rp. 12.000.000
3	Bagian Packing	20 orang	Rp. 1.200.000	Rp. 24.000.000
<b>Jumlah Karyawan</b>		<b>40 orang</b>	<b>Total Perbulan</b>	<b>Rp. 48.000.000</b>

Sumber : Hasil Olah Penelitian (2023)

Berdasarkan tabel 7 diatas tenaga kerja yang dimiliki oleh Pabrik Roti ZB sebanyak 40 orang karyawan. Digaji dengan rata sebesar Rp. 1.200.000. Berikut biaya tenaga kerja tidak langsung pada Pabrik Roti ZB Cikampek.

Tabel 8 Biaya Tenaga Kerja Langsung Pabrik Roti ZB Cikampek

Keterangan	Jumlah	Gaji Perbulan	Total Gaji
Bagian Pelayanan (Admin)	1 Orang	Rp. 3. 600.000	Rp. 43.200.000

Sumber : Hasil Olah Penelitian (2023)

Berdasarkan Tabel 8 diatas biaya tenaga kerja langsung yang dikeluarkan Pabrik Roti ZB tersebut yaitu untuk Pemilik usaha (Owner). Karena di Pabrik Roti ZB ini hanya ada Bagian Produksi dan Pemilik Usaha saja. Oleh karena itu, segala pelayanan pembayaran pembukuan dikerjakan oleh pemilik usaha. Berikut biaya *overhead* pabrik variabel Roti ZB Cikampek.

No	Bulan	Biaya Listrik	Biaya Makan	Biaya Penolong	Peralatan Kantor	THR
1	Januari	Rp. 6.000.000	Rp.12.000.00	Rp.1.500.000	Rp.500.000	-
2	Febuari	Rp. 6.000.000	0	Rp.1.500.000	-	-
3	Maret	Rp. 6.000.000	Rp.12.000.00	Rp.1.500.000	-	-
4	April	Rp. 6.000.000	Rp.12.000.00	Rp.1.500.000	-	-

Tabel 9 Biaya *Overhead* Pabrik Variabel Roti ZB Cikampek

5	Mei	Rp.		Rp.	-	Rp.
6	Juni	Rp. 6.000.000	Rp. 12.000.000	Rp. 1.500.000	-	-
7	Juli	Rp. 6.000.000	Rp. 12.000.000	Rp. 1.500.000	-	-

8	Agustus	Rp. 6.000.000	Rp. 12.000.000	Rp. 1.500.000	-	-
9	Septem ber	Rp. 6.000.000	Rp. 12.000.000	Rp. 1.500.000	-	-
10	Oktober	Rp. 6.000.000	Rp. 12.000.000	Rp. 1.500.000	-	-
11	Novemb er	Rp. 6.000.000	Rp. 12.000.000	Rp. 1.500.000	-	-
12	Desemb er	Rp. 6.000.000	Rp. 12.000.000	Rp. 1.500.000	-	-
						5.300.000

1.300.000

<b>Jumlah</b>	<b>Rp.</b>	<b>Rp.</b>	<b>Rp.</b>	<b>Rp. 500.000</b>	<b>Rp.</b>
			<b>17.800.00</b>		
<b>Total Keseluruhan</b>			<b>Rp. 254.600.000</b>		
<b>71.300.000</b>		<b>141.000.000</b>			<b>24.000.000</b>

Sumber : Hasil Olah Penelitian (2023)

Berdasarkan Tabel 9 biaya listrik dan biaya makan mengalami perubahan sepanjang tahun. Bulan Mei mencatat penurunan karena libur hari raya, yang juga memengaruhi biaya penolong. Jumlah total untuk biaya-biaya ini, termasuk peralatan kantor dan THR, selama satu tahun sekitar Rp. 253.600.000. Berikut tabel biaya *overhead* pabrik tetap yang dikeluarkan Pabrik Roti ZB Cikampek.

Tabel 10 Biaya *Overhead* Pabrik Variabel Roti ZB Cikampek

No	Keterangan	Biaya Pertahun
1	Biaya pemeliharaan dan perawatan mesin	Rp. 5.000.000

Sumber : Hasil Olah Penelitian (2023)

Berdasarkan Tabel 10 UMKM merencanakan pengeluaran tahunan sebesar Rp. 5.000.000 untuk pemeliharaan dan perawatan.

Berikut perhitungan menggunakan metode *full costing* pada pabrik Roti ZB Cikampek.

Tabel 11 Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode *Full Costing*

No	Keterangan	Per Tahun
1	Biaya bahan baku	Rp. 6.843.420.000
2	Biaya tenaga kerja	Rp. 619.200.000
3	Biaya <i>overhead</i> pabrik variabel	Rp. 253.600.000
4	Biaya <i>overhead</i> pabrik tetap	Rp. 5.000.000
Harga Pokok Produksi		Rp. 7.721.220.000
Produksi Per Tahun		12.168.000

Sumber : Hasil Olah Penulis (2023)

Berikut perhitungan harga pokok per unit Roti ZB Cikampek menggunakan metode *full costing* dapat ditunjukkan pada persamaan 3.

$$\text{Harga Pokok Per Unit} = \frac{\text{Rp. 7.721.220.000}}{12.168.000} = 634/\text{pcs} \quad (3)$$

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan metode *full costing* harga pokok per unit sebesar Rp. 634. Ini di karenakan perhitungan *full costing* memasukkan keseluruhan biaya yang ada.

Hasil perhitungan dari kedua metode tersebut mengalami perbedaan. Ini disebabkan oleh berbagai faktor, terutama dalam cara pengelompokan dan penjumlahan biaya yang dilakukan dalam masing-masing metode.

Dalam metode penentuan harga pokok produksi yang digunakan oleh UKM Roti ZB Cikampek yang dilakukan sudah benar tetapi hanya saja Pabrik Roti ZB baru memperhitungkan biaya yang mencakup biaya bahan baku seperti tepung terigu, gula pasir, minyak, dan kacang hijau. Biaya tenaga kerja yang diperhitungkan meliputi bagian-bagian yang terlibat langsung dalam proses produksi, ada 3 bagian yang termasuk di dalamnya. Sedangkan biaya *overhead* hanya termasuk biaya listrik dan tunjangan karyawan dalam perhitungan harga pokok produksi berdasarkan metode UKM Roti ZB Cikampek.

Dalam metode *full costing*, perhitungan harga pokok produksi mencakup biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik. Yang membedakannya adalah bahwa biaya overhead tidak hanya pada biaya listrik, tetapi juga mencakup biaya pemeliharaan dan perawatan mesin, biaya penolong, serta biaya peralatan kantor. Adapun biaya tenaga kerja, karena pemilik terlibat dalam semua aspek bisnis dan juga bertindak sebagai administrator, maka biaya yang terkait dengannya dianggap sebagai bagian dari biaya tenaga kerja tidak langsung. Berikut akan dirincikan kedalam tabel untuk perbandingan harga pokok produksi banner berdasarkan metode UKM Roti ZB Cikampek dengan metode *full costing*.

Tabel 12 Perbandingan Harga Pokok Produksi

Jenis Metode	Harga Pokok Produksi
Metode <i>Full Costing</i>	Rp. 634
Metode Pabrik Roti ZB Cikampek	Rp. 630
<b>Selisih</b>	<b>Rp. 4</b>

Sumber : Hasil Olah Penulis (2023)

Berdasarkan tabel 12 diatas selisih antara kedua metode tersebut adalah Rp. 4, dengan metode *full costing* menghasilkan harga pokok produksi yang lebih tinggi dibandingkan dengan metode Pabrik Roti ZB Cikampek.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat kesimpulan yang diperoleh. Dalam analisis perhitungan metode *full costing* dan metode Pabrik Roti ZB Cikampek dalam menghitung harga pokok produksi terdapat perbedaan sebesar Rp. 4. Perbedaan ini disebabkan oleh perbedaan dalam cara kedua metode tersebut menghitung biaya produksi.

Metode *full costing* mencakup biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik dengan lebih rinci, termasuk biaya pemeliharaan mesin, biaya penolong, serta biaya peralatan kantor. Selain itu, biaya tenaga kerja yang berkaitan dengan pemilik yang berperan dalam berbagai aspek bisnis dianggap sebagai bagian dari biaya tenaga kerja tidak langsung.



Sementara itu, metode Pabrik Roti ZB Cikampek lebih sederhana dalam perhitungan biaya, dengan hanya memasukkan biaya bahan baku seperti tepung terigu, gula pasir, minyak, dan kacang hijau. Biaya tenaga kerja yang dihitung terbatas pada bagian-bagian yang terlibat langsung dalam proses produksi, dan biaya overhead hanya mencakup biaya listrik dan tunjangan karyawan.

Dengan selisih sebesar Rp. 4, ini menandakan bahwa metode Pabrik Roti ZB Cikampek menghasilkan harga pokok produksi yang lebih rendah dibandingkan dengan metode full costing. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan yang lebih sederhana dalam perhitungan biaya dalam metode Pabrik Roti ZB Cikampek dapat menghasilkan harga pokok produksi yang lebih efisien.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fadli, I., & Ramayanti, R. (2020). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Full Costing ( Studi Kasus Pada UKM Digital Printing Prabu ). *Jurnal Akuntansi Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 7(2), 148–161. <https://doi.org/10.30656/jak.v7i2.2211>
- Investasi/Bkpm, K. (2021). *Upaya Pemerintah Untuk Memajukan UMKM Indonesia*. <https://www.bkpm.go.id>. <https://www.bkpm.go.id/id/publikasi/detail/berita/upayapemerintah-untuk-memajukan-umkm-indonesia>
- Jogloabang. (2022). *UU 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. [www.jogloabang.com](http://www.jogloabang.com). <https://www.jogloabang.com/pustaka/uu-20-2008-usahamikro-kecil-menengah>
- Kurniasari, D., Huda, A. M., & Masrunik, E. (2018). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode Full Costing sebagai Penentu Harga Jual pada Produksi Opak Kembang Cap “ KRESS ’ NO ”. *Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 2(2), 73–87.
- Marisya. (2022). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing Untuk Menentukan Harga Jual Pada UMKM Tempe Pak Rasman Oku Selatan. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 7(2), 141–151., 7(2), 125–133.
- Median S, Fauji R. 2023 Analisis Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing dan Variable Costing dalam Menentukan Harga Jual Pada UMKM. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, (2023), 73-83,4(1)
- Mulyadi. (2015). *AKUNTANSI BIAYA* (5th ed.). UNIT PENERBIT DAN PERCETAKAN SEKOLAH TINGGI ILMU MANAJEMEN YKPN.
- Pomantow, L., Tinangon, J., & Runtu, T. (2021). Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Full Costing Pada RM. Ayam Goreng Krispy Dahar. *Jurnal EMBA*, 9(3), 843–852.
- Siregar, B., Suropto, B., Hapsoro, D., Widodo Lo, E., Herowati, E., Kusumasari, L., & Nurofik. (2019). *Akuntansi Biaya* (2nd ed.). Salemba Empat.
- Sugiyono. (2019). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF Dan R & D* (Setiyawami (ed.); Cetakan ke). CV ALFABETA.